

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO
KREDIT TERHADAP KINERJA PERBANKAN
DAN PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN
SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH RISIKO
KREDIT TERHADAP KINERJA PERBANKAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di
BEI Periode 2012–2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program
Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**IMAM SYAHREZA
12030113120106**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imam Syahreza

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120106

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN
RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA
PERBANKAN DAN PROPORSI KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI
PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP
KINERJA PERBANKAN**

Dosen Pembimbing : Prof.H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.

Semarang, 01 Maret 2017

Dosen Pembimbing

Prof.H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.

NIP. 1962 0416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Imam Syahreza

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120106

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN
RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA
PERBANKAN DAN PROPORSI KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI
PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP
KINERJA PERBANKAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal **2017**

Tim Penguji

1. Prof.H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. (.....)

2. H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt. (.....)

3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Imam Syahreza, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA PERBANKAN DAN PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA PERBANKAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas dengan sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 01 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

(Imam Syahreza)

NIM. 12030113120106

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi muslimin dan muslimat”

(HR. Ibnu Abdil Bari)

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang
diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

(Q.s. Al-Mujadalah : 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.s. Al-Insyirah: 5-6)

*“Sebagai nikmat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang
yang bersyukur,“*

(Q.s. Al Qamar:35)

Karya ini saya persembahkan untuk:

Keluarga Tersayang (Bapak Zarkasih, Ibu Waznah, Eva Hulaivah, Eni Nuraini, Nurul
Hikmah)

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap kinerja perbankan dan proporsi komisaris independen sebagai pemoderasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja perbankan.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 81 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2015. Kemudian, sampel tersebut diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cadangan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan, gap likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan, proporsi komisaris independen memoderasi pengaruh negatif *NPL* terhadap profitabilitas perbankan, hal tersebut karena nilai *p-value* yang kurang dari 0.05. Deposito tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan, *NPL* tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan, hal tersebut karena nilai *p-value* yang lebih dari 0.05 dan arah koefisien yang berbeda.

Kata kunci: Indonesia, Bank, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Perbankan.

ABSTRACT

The purpose of this paper is to examine the effect of liquidity risk and credit risk on bank performance and the proportion of independent commissioner as the moderating effect of the credit risk on bank performance.

The sample in this study consisted of 81 banking companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. Then, the samples were selected by purposive sampling method. The data analysis is done by testing data quality, classic assumption test, and hypothesis testing with multiple linear regression model.

The results showed that the cash reserves and significant positive effect on the profitability of banks, liquidity gap and a significant negative effect on the profitability of banks, the proportion of independent commissioners moderate negative influence on the profitability of the banking NPL, it is because the p-value less than 0.05. Deposits are not significant to the profitability of banks, the NPL no significant effect on the profitability of banks, it is because the p-value more than 0.05 and a coefficient of different directions.

Keywords: Indonesia, Bank, Liquidity Risk, Credit Risk, Proportion of Independent Commissioner, Bank Performance.

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA PERBANKAN DAN PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA PERBANKAN”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat sehat wal’afiat sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S-1 dan mengerjakan skripsi sampai selesai.
2. Orang tua tersayang Bapak Zarkasih dan Ibu Waznah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam berbagai hal, serta kasih sayangnya selama ini, skripsi inilah yang dapat penulis persembahkan atas perjuangan kalian dalam menyekolahkan penulis sampai detik ini.
3. Saudara tercinta Eva Hulaivah, Eni Nuraini, Nurul Hikmah yang selalu mendoakan, mendukung, mengingatkan untuk langkah terbaik yang akan penulis tempuh.

4. Prof.H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam hal akademis maupun nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Dr.Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bantuan agar penulis dapat segera menyelesaikan masa studinya.
7. Herry Laksito, SE, M. Adv. Acc, Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
9. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
10. Muniif Alfaiq, Maori Tiara selaku sahabat seumur hidup yang telah membantu, mendukung, mendoakan, dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi.
11. Andriyo Bagus, Mala Yulan Pratiwi, Anindita Rose, Winny Brigita selaku sahabat rakjel di Akundip13. Terimakasih atas dukungan, motivasi, bantuan, serta canda dan tawa.
12. *GS & SM13*: Antonius Aditya, Rizqi Ilmawan, Muhammad Syaikhul, Wirahardi Rahmola, Mikael Abubakar, Sandhi Yudha, Ebennezer Saragih, Heranantio Anggoro, Benekditus Ivanno, Yudhistira Dwica, Zaki Rijae,

Melisa Ovi, Aida Farah, Fatimah Zahra, Gita Oktaviany, Jeska Almira, Novianah Humairah, Nursakinah, Retno Rifka, dan Nadya Zulfa atas waktu, keceriaan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

13. Keluarga besar ECOFINSC, terkhusus untuk divisi Humas tahun 2014 dan 2015 serta seluruh kepengurusan 2016 yang telah memberikan pembelajaran, kekeluargaan, dan pengalaman yang luar biasa.
14. Sahabat Karaoke yaitu Suci Jumadi, Nopi Puji, Shinta Putri, Adietya Hendy, Yosua yang telah memberikan kebahagiaan, canda, serta tawa untuk menghibur penulis.
15. Fahri Muhammad, Hanifatuz, Sheyla Aviolanda, Meidinta, Farica Amelia, Rahmilia, Devy Ardianti atas kebaikan dan kebahagiaan yang diberikan.
16. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan Pak Imam 2016 atas semangat, diskusi dan bantuan yang diberikan.
17. Seluruh rekan-rekan Akuntansi UNDIP 2013 atas pertemanan dan kekeluargaan yang telah diberikan.
18. Tim KKN I UNDIP Kec. Sukolilo khususnya Desa Baleadi atas pengalamannya dalam mengabdikan.
19. Rekan-rekan yang belum disebutkan terimakasih atas doa dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 01 Maret 2017

Penulis,

(Imam Syahreza)

NIM. 12030113120106

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>The Liability Management Theory</i>	12
2.1.2 Aset dan Liabilitas	13
2.1.3 Risiko Kredit.....	18
2.1.4 Pengertian Bank	16
2.1.5 Fungsi Bank	16
2.1.6 Risiko Likuiditas	19
2.1.7 Manajemen Risiko Likuiditas	21
2.1.8 Profitabilitas Perbankan	23
2.1.9 Dana Simpanan (Deposito)	24

2.1.10	Cadangan Kas	25
2.1.11	Gap Likuiditas.....	26
2.1.12	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	27
2.1.13	Proporsi Komisaris Independen	28
2.2	Penelitian Terdahulu	29
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis.....	37
2.3.1	Pengaruh Dana Simpanan (Deposito) terhadap Profitabilitas Perbankan	38
2.3.2	Pengaruh Cadangan Kas terhadap Profitabilitas Perbankan	38
2.3.3	Pengaruh Gap Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan	39
2.3.4	Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan.....	40
2.3.5	Proporsi Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan	41
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.1.1	Variabel Dependen Profitabilitas	42
3.1.2	Variabel Independen	43
3.1.3	Variabel Moderasi Proporsi Komisaris Independen	44
3.2	Populasi dan Sampel	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	46
3.4	Metode Pengumpulan Data	47
3.5	Metode Analisa Data.....	47
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	50

3.5.3	Pengujian Hipotesis	51
BAB IV	54
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2	Analisis Data	55
4.2.1	Statistik Deskriptif	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	57
4.2.3	Uji Regresi Berganda	63
4.3	Interpretasi Hasil	68
4.3.1	Pengaruh Deposito terhadap Profitabilitas Perbankan	68
4.3.2	Pengaruh Cadangan Kas terhadap Profitabilitas Perbankan	68
4.3.3	Pengaruh Gap Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan	69
4.3.4	Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan	70
4.3.5	Proporsi Komisaris Independen Memoderasi Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas Perbankan	71
BAB V	73
PENUTUP	73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Keterbatasan Penelitian	73
5.3	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3 Koefisien Korelasi.....	58
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas.....	58
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6 Uji Glejser	61
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Ganda	64
Tabel 4.9 Uji Hipotesis (F)	65
Tabel 4.10 Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis	37
Gambar 4.1	Grafik Scatterplots.....	60
Gambar 4.2	Grafik Histogram.....	62
Gambar 4.3	Grafik Normal Plot.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Sampel Perusahaan.....	81
Lampiran B	Hasil Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran C	Uji Asumsi Klasik.....	85
Lampiran D	Hasil Analisis Regresi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan perekonomian Indonesia, masyarakat hampir setiap hari melakukan transaksi. Masyarakat dibantu oleh lembaga keuangan dalam melakukan aktivitas transaksi. Lembaga keuangan merupakan badan usaha atau perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan untuk menghimpun dana, menyalurkan dana dari masyarakat (Abdullah dan Tantri, 2013), dan juga disebut sebagai lembaga intermediasi karena dapat mengalihkan dana dari penabung kepada peminjam. Sehingga yang dikelola oleh lembaga keuangan sebagian besar adalah aset keuangan.

Di Indonesia terdapat 3 jenis lembaga keuangan untuk melayani aktivitas keuangan masyarakat yaitu bank, lembaga keuangan bukan bank, dan otorisasi keuangan. Bank adalah bagian utama dari sektor keuangan dalam ekonomi. Bank melakukan aktivitas berharga pada kedua sisi dari neraca keuangan. Menurut Diamond dan Rajan (2001) dari sisi aset, bank membutuhkan dana, sedangkan bank menyediakan likuiditas bagi penabung dari sisi kewajiban. Kekuatan sistem perbankan merupakan persyaratan penting untuk meyakinkan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi (Halling dan Hayden, 2006).

Menurut Abdullah dan Tantri (2013) bank mempunyai tanggung jawab atas aktivitasnya dalam bentuk tabungan dan penyaluran dana (*agent of trust*). Bank memfasilitasi pembayaran secara kredit terhadap properti, barang, maupun

jasa. Karena pendapatan utama dari bank adalah bunga hasil penyaluran kredit. Aktivitas ini membutuhkan kepercayaan dari masyarakat. Sehingga perbankan harus meningkatkan kualitasnya, terutama akibat krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1998 yang membuat masyarakat menjadi lebih teliti dalam menilai kinerja perbankan. Di samping itu, bank juga membantu industri-industri untuk mengembangkan usahanya atas aktivitas investasi, produksi, distribusi dan konsumsi (*agent of development*). Bank juga memberikan pelayanan berupa penitipan barang berharga, pengiriman uang atau sejenisnya (*agent of service*). Maka dari itu, bank disebut sebagai *agent of trust*, *agent of development* dan *agent of service*.

Dalam menjalankan usahanya, bank dihadapkan pada berbagai risiko. Didukung oleh pernyataan (Jenkinson, 2008) bahwa dari berbagai usaha yang dilakukan oleh bank menghadapkannya terhadap risiko likuiditas, risiko yang mengakibatkan bank tidak dapat memenuhi kewajibannya. Secara umum, terdapat 3 kategori risiko perbankan: risiko keuangan, operasional, dan lingkungan. Risiko keuangan dibagi menjadi 2 jenis risiko: risiko perbankan tradisional dan risiko kas. Risiko perbankan tradisional termasuk neraca dan struktur laporan pendapatan, kredit dan solvabilitas, dapat mengakibatkan kerugian bagi bank jika tidak dikelola dengan baik. Risiko kas, berdasarkan arbitrase keuangan, dapat menghasilkan keuntungan jika arbitrase sudah benar atau kerugian jika itu salah. Kategori utama risiko kas adalah risiko likuiditas, risiko tingkat bunga, risiko mata uang dan risiko pasar (Anam, 2013).

Menurut Brunnermeir dan Pedersen (2009) risiko likuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk menjual aset pada pasar untuk harga mendatang (likuiditas pasar aset). Risiko ini dapat mempengaruhi profit atau laba dari bank. Maka dari itu, bank harus memastikan tersedianya dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan peminjam, dengan biaya yang terjangkau (Arif dan Anees, 2012).

Menurut Ndari *et al.*, (2014) bahwa:

Pasar yang likuid ditandai dengan kemampuan untuk memperdagangkan aset atau instrumen keuangan dalam waktu singkat dan harga yang terjadi terbentuk secara wajar, sedangkan likuiditas dana didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghimpun dana (kas) baik melalui penjualan aset maupun utang.

Dilema dalam manajemen likuiditas adalah untuk mencapai pemilihan yang diinginkan antara likuiditas dan profitabilitas (Raheman dan Nasr, 2007). Mengacu pada prinsip *risk and return*, investasi dengan risiko yg tinggi akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perbankan yang mempertahankan likuiditas dan modal kerja pada tingkat yang lebih tinggi tentu akan memiliki risiko operasional yang rendah, yang pada gilirannya, juga menghasilkan profitabilitas yang lebih rendah. Sebaliknya, perusahaan yang mempertahankan likuiditas dan modal kerjanya pada tingkat yang lebih rendah dihadapkan dengan risiko tinggi dan pengembalian yang tinggi. Oleh karena itu, dalam manajemen modal kerja yang optimal, perusahaan-perusahaan harus mempertimbangkan musyawarah semua komponen likuiditas, serta modal kerja, dan upaya untuk menyeimbangkan *risk and return* (Lee *et al.*, 2008).

Menurut Jenkinson (2008) risiko likuiditas tidak hanya dapat mempengaruhi kinerja perbankan tetapi juga dapat mempengaruhi reputasinya. Karena apabila risiko likuiditas bank tinggi, kepercayaan nasabah pada bank tersebut akan berkurang, sehingga reputasi bank tersebut akan memburuk. Seperti halnya kasus Bank Century di Indonesia pada tahun 2008, Bank Century sempat mengalami *mismatch* likuiditas sehingga tidak bisa ikut serta dalam proses kliring (Bank Indonesia, 2009). Selanjutnya, krisis keuangan global yang terus berlangsung ikut memperburuk kondisi keuangan Bank Century. Dengan krisis keuangan global yang terus berlangsung, ternyata memberikan tekanan yang semakin berat kepada bank. Tekanan likuiditas semakin berat seiring dengan menurunnya persepsi positif nasabah terhadap Bank Century. “Hal ini dapat menyebabkan kegagalan dari bank tersebut atau bahkan seluruh sistem perbankan, karena *contagion effect* (efek penularan)” (Diamond dan Rajan, 2005).

Para peneliti di masa lalu telah memfokuskan pada risiko likuiditas yang berasal dari sisi kewajiban dari neraca bank. Bersamaan dengan itu, kurangnya perhatian telah diberikan kepada risiko yang timbul dari sisi aset. Risiko likuiditas mungkin timbul karena kerusakan atau keterlambatan arus kas dari debitur atau penghentian dini dari proyek (Diamond dan Rajan, 2005).

Selain itu, risiko likuiditas juga dapat berasal dari sifat perbankan, faktor makro yang eksogen dan pembiayaan dan kebijakan operasi yang endogen (Ali, 2004). Krisis likuiditas yang parah dapat menyebabkan penurunan besar - besaran dalam bentuk kebangkrutan dan *bank runs* (Goodhart, 2008), yang mengarah pada

krisis keuangan drastis (Mishkin *et al.*, 2006). Sebuah bank dengan masalah likuiditas akan kehilangan sejumlah peluang bisnis. Ini menempatkan bank pada kerugian kompetitif. Menurut Arif dan Anees (2012) masalah likuiditas dapat mempengaruhi laba bank dan modal serta keadaan ekstrim dapat mengakibatkan runtuhnya bank.

Salah satu penyebab terbesar timbulnya masalah likuiditas adalah deposito. Karena deposito adalah sebagian besar dari operasi perbankan. Apabila deposan (pelaku deposito) menarik uang–uangnya dari bank, maka bank tersebut akan terjebak dalam perangkap likuiditas (Jeanne dan Svensson, 2007). Maka dari itu bank diharuskan untuk meminjam dana dari bank sentral atau pasar antar bank dengan biaya yang lebih tinggi (Diamond dan Rajan, 2001). Sebaliknya apabila bank mempunyai deposito yang cukup pada rekeningnya maka bank tidak akan mengalami masalah likuiditas. Oleh karena itu, jika bank ingin meningkatkan profitabilitas atau laba, bank harus mengelola deposito pada rekeningnya dengan baik.

Menurut Majid (2003) setiap bank mencoba untuk menjaga cadangan kas yang cukup untuk memenuhi tuntutan yang tak terduga dari deposan, tetapi untuk menjaga cadangan kas akan memerlukan biaya yang mahal (lihat juga Holmstrom dan Tirole, 2000). Dengan menjaga cadangan kas atau dana bank, maka menghilangkan peluang bisnis di pasar dan harus menanggung biaya yang tinggi untuk menjaga kas atau terkait uang tunai. Itu dikarenakan dana untuk operasional tidak berputar karena bank lebih memilih untuk menahannya dan bank harus menanggung *opportunity cost* yang cukup tinggi maka dari itu kenapa menjaga

cadangan kas yang tinggi dapat dikatakan mahal. Semakin tinggi cadangan kas perbankan, maka semakin tinggi pula *opportunity cost* yang dihadapi perbankan. Oleh, karena itu bank disarankan untuk mempunyai cadangan kas yang tidak rendah tetapi juga tidak terlalu tinggi agar profitabilitas atau pendapatan bank tidak mengalami penurunan.

Penyebab lainnya dari risiko likuiditas adalah *maturity mismatch*. Menurut Arif dan Anees (2012) situasi ini dikenal sebagai *mismatch* antara aset dan kewajiban. Untuk mengukur ketidakcocokkan aset dan kewajiban dapat menggunakan *maturity gap*. Kesenjangan likuiditas yang tinggi akan menimbulkan risiko likuiditas (Goodhart, 2008). Selain menimbulkan risiko, kesenjangan likuiditas yang tinggi juga akan berdampak pada penurunan profitabilitas atau pendapatan bank.

Banyak bank fokus pada kredit korporasi atau grosir, yang menimbulkan tantangan bagi manajemen untuk mempertahankan posisi likuiditas yang diperlukan. Pinjaman ini sebagian besar jangka panjang, yang dapat menciptakan masalah likuiditas untuk bank (Kashyap et al., 2002). Situasi ini menimbulkan risiko kredit yaitu *non performing loan* (NPL). Ketika NPL mengalami peningkatan pesat, krisis likuiditas menjadi tak terelakkan. NPL adalah kredit yang telah memasuki tingkat golongan 3 (kurang lancar), 4 (diragukan), 5 (macet) dalam klasifikasi kemampuan membayar (Bank Indonesia, 2013). Meningkatnya NPL dapat mempengaruhi profitabilitas atau pendapatan bank. Bahkan bank dapat mengalami kebangkrutan dan ditutup karena kinerja yang memburuk seiring

tingginya NPL hingga mencapai golongan 5 (kredit macet) ataupun lebih atau aset bermasalah secara signifikan (Sugiarto, 2009).

Berdasarkan penelitian terkait, terdapat *research gap* yang dilakukan peneliti antara pengaruh NPL terhadap profitabilitas atau pendapatan bank yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Arif dan Anees (2012). Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian tersebut mengalami ketidakkonsistenan hasil. Untuk mengatasi ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian tersebut diperlukan pendekatan kontinjensi. Diduga hubungan antara risiko kredit yang diprosikan dengan NPL dan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan profitabilitas dipengaruhi oleh variabel moderasi, ini disebut pendekatan kontinjensi (Ratih, 2013).

Variabel moderasi yang terpilih adalah proporsi komisaris independen. Terpilihnya proporsi komisaris independen sebagai variabel moderasi karena diduga mempunyai hubungan yang erat dengan NPL, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari bank (Razak *et al.*, 2008). Tahun 2006 merupakan awal terbentuknya peraturan dari Bank Indonesia (bank sentral) yang mewajibkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada perusahaan perbankan di Indonesia (Ratih, 2013). Sehingga penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI selama periode 2012–2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan?
2. Apakah cadangan kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan?
3. Apakah gap likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan?
4. Apakah NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan?
5. Apakah proporsi komisaris independen memoderasi pengaruh negatif NPL terhadap profitabilitas perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, diantaranya :

1. Untuk menganalisis apakah deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan
2. Untuk menganalisis apakah cadangan kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan
3. Untuk menganalisis apakah gap likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan
4. Untuk menganalisis apakah NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan

5. Untuk menganalisis apakah proporsi komisaris independen memoderasi pengaruh negatif NPL terhadap profitabilitas perbankan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat dikelola oleh bank dalam menghadapi risiko likuiditas dan pengaruhnya terhadap kinerja perbankan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perbankan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja perbankan yang dilihat dari profitabilitas perusahaan perbankan yang bersangkutan dengan risiko yang harus dihadapi oleh bank, yaitu risiko likuiditas dan risiko kredit. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan tata kelola perbankan yang dapat ditunjukkan melalui proporsi komisaris independen yang dapat mempengaruhi risiko kredit terhadap kinerja perbankan.
2. Memberikan dasar penyusunan konsep, strategi, metode untuk digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan profitabilitas atau *Return On Assets* (ROE) agar kedepannya lebih optimal.
3. Bagi penulis merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan yang berguna, dihubungkan dengan pengetahuan teoritis yang dikuasai, serta sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan pada penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.